

## Negara Kesatuan Republik Indonesia Tidak Dapat Diubah: Membangun Pendidikan Multikultural

Gunawan Santoso<sup>1\*</sup>, Ajmah Najibah<sup>2</sup>, Hilda Novianti<sup>3</sup>, Astari Zahra<sup>4</sup>,  
<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Muhammadiyah Jakarta

\*Corresponding email: [mgunawansantoso@umj.co.id](mailto:mgunawansantoso@umj.co.id)

**Abstrak** - Negara kesatuan republik Indonesia (NKRI) merupakan negara yang di kenal sebagai nusantara yang artinya Negara kepulauan yang terdiri dari ribuan pulau yang terbentang dari sabang sampai merauke, dan didiami oleh ratusan juta penduduk. NKRI dikenal juga sebagai Negara yang memiliki keragaman budaya, ras, suku, dan agama yang berbeda – beda sehingga tercermin dalam satu ikatan “ Bhineka tunggal ika “ yang artinya “walaupun berbeda tetap satu jua “. Indonesia mengalami beberapa kali pergantian bentuk Negara, mulai dari tanggal 6-15 desember 1949, terbentuklah republik Indonesia serikat (RIS), kemudian tanggal 27 desember 1949 Belanda men gikuti kedaulatan Indonesia berubah menjadi Negara serikat, bangsa Indonesia bertekad untuk mengubah RIS menjadi Negara kesatuan republik indonesia. Pada 17 agustus 1950 . RIS secara resmi dibubarkan dan indonesia kembali ke bentuk Negara kesatuan . tujuan NKRI adalah seperti tercantum dalam pembukaan UUD 1945 yaitu pada alinea ke 4 yang berbunyi “melindungi segenp bangsa Indonesia dan seluruh tumpah drah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut serta melaksanakan keteriban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial “. Proklamasi kemerdekaan 17 agustus 1945, Indonesia menjadi Negara yang berdaulat dan berhak untuk mebuat nasib dan tujuannya sendiri. Bentuk Negara yang dipilih oleh para pendiri bangsa adalah Negara kesatuan republik inonesia. Dalam perjalanan sejarah ada upaya untuk menggantikan bentuk Negara, tetapi upaya itu tidak bertahan lama dan selalu digagalkan oleh rakyat. Hingga sampai sekarang ini Negara kesatuan itu tetap dipertahankan. Kita sebagai generasi penerus wajib turut serta dalam usaha membela Negara, menjaga sikap, dan perilaku dalam mempertahankan NKRI.

**Kata Kunci:** Negara Kesatuan Republik Indonesia

**Abstract** - - The unitary state of the republic of Indonesia (NKRI) is a country known as the archipelago which means an archipelagic country consisting of thousands of islands stretching from Sabang to Merauke, and is inhabited by hundreds of millions of people. NKRI is also known as a country that owns diversity of cultures, races, ethnicities, and different religions so that they are reflected in one bond "Bhineka Tunggal Ika" which means "even though they are different, they are still one". Indonesia underwent several changes in the form of the State, starting from 6-15 December 1949, the united republic of Indonesia (RIS) was formed, then on 27 December 1949 the Netherlands followed Indonesian sovereignty and changed to become a united state, the Indonesian nation was determined to transform RIS into a unitary republican state. Indonesia. On 17 August 1950. RIS was officially disbanded and Indonesia returned to the form of a unitary state. The purpose of the Unitary State of the Republic of Indonesia is as stated in the Preamble of the 1945 Constitution, namely in the 4th paragraph which reads "to protect the entire Indonesian nation and all of Indonesia's bloodshed, promote public welfare, educate the nation's life, and participate in carrying out world order based on freedom, eternal peace, and social justice". Proclamation of independence on August 17, 1945, Indonesia became a sovereign and entitled country to shape his own destiny and goals. The form of the state chosen by the founders of the nation is the unitary state of the republic of Indonesia. In the

*course of history there have been attempts to replace form the state, but these efforts did not last long and were always thwarted by the people. Until now this unitary state is maintained. We as the next generation must participate in the effort defending the country, maintaining attitudes and behavior in defending the Unitary State of the Republic of Indonesia.*

**Keywords:** *The Unitary State of the Republic of Indonesia*

## Pendahuluan

Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah suatu wilayah negara kepulauan besar yang terdiri dari ribuan pulau dan diapit oleh dua samudra dan dua benua, serta didiami oleh ratusan juta penduduk (Salyo, Syah, Mikawati, & Santoso, 2022). Disamping itu Indonesia memiliki keanekaragaman budaya dan adat istiadat yang berlainan satu sama lain, dan tercemin dalam satu ikatan kesatuan yang terkenal dengan sebutan Bhinneka Tunggal Ika. Karena letak wilayah Indonesia di sekitar khatulistiwa, maka Indonesia memiliki iklim tropis dan memiliki dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Indonesia memiliki 17.504 pulau (termasuk 9.634 pulau yang belum diberi nama dan 6.000 pulau tidak berpenghuni). Di sini ada 3 dari 6 pulau terbesar di dunia yaitu Kalimantan, Sumatera, dan Papua. Wilayah Indonesia terbentang sepanjang 3.977 m di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Luas daratan Indonesia 1.922.570 km<sup>2</sup> dan luas perairannya 3.257.483 km<sup>2</sup>.

Indonesia merupakan negara dengan suku bangsa yang terbanyak di dunia. Terdapat lebih dari 740 suku bangsa/etnis, di mana di Papua saja terdapat 270 suku (Dzahrotudina, Erianti, Toyibah, & Santoso, 2022). Selain itu, negara ini merupakan negara dengan bahasa daerah terbanyak, yaitu 583 bahasa dan dialek dari 67 bahasa induk yang digunakan berbagai suku bangsa di Indonesia. Bahasa nasional yang merupakan bahasa pemersatu adalah bahasa Indonesia. Seiring dengan perkembangan jaman, banyak anak muda Indonesia yang kurang mengetahui apakah itu NKRI, apa saja fungsi dan tujuan NKRI, serta bagaimana proses pergantian bentuk negara Indonesia sampai memantapkan diri untuk kembali ke NKRI. Bangsa Indonesia pernah mengalami masa-masa sulit untuk menentukan jati dirinya. Untuk itulah kita sebagai generasi penerus bangsa ini harus pandai betul menjaga apa yang telah diperjuangkan oleh nenek moyang kita pada masa penjajahan dulu.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu (Santoso, Abdulkarim, Maftuh, & Murod, 2022).

## Hasil dan Pembahasan

Pengertian Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI): Negara kesatuan republik Indonesia (NKRI) merupakan negara yang di kenal sebagai nusantara yang artinya Negara kepulauan yang terdiri dari ribuan pulau yang terbentang dari sabang sampai merauke, dan didiami oleh ratusan juta penduduk (Santoso, Aulia, Indah, & Lestari, 2023). NKRI dikenal juga sebagai Negara yang memiliki keragaman budaya, ras, suku, dan agama yang berbeda – beda sehingga tercermin dalam satu ikatan “ Bhineka tunggal ika “ yang artinya “walaupun berbeda tetap satu jua “. Indonesia mengalami beberapa kali pergantian bentuk Negara, mulai dari tanggal 6-15 desember 1949, terbentuklah republik Indonesia serikat (RIS), kemudian tanggal 27 desember 1949 Belanda mengikuti kedaulatan Indonesia berubah menjadi Negara serikat, bangsa Indonesia bertekad untuk mengubah RIS menjadi Negara kesatuan republik indonesia. Pada 17 agustus 1950 . RIS secara resmi dibubarkan dan indonesia kembali ke bentuk Negara kesatuan . tujuan NKRI adalah seperti tercantum dalam pembukaan UUD 1945 yaitu pada alinea ke 4 yang berbunyi “melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial “.Proklamasi kemerdekaan 17 agustus 1945, Indonesia menjadi Negara yang berdaulat dan berhak untuk membentuk nasib dan tujuannya sendiri. Bentuk Negara yang dipilih oleh para pendiri bangsa adalah Negara kesatuan republik indonesia. Dalam perjalanan sejarah ada upaya untuk menggantikan bentuk Negara, tetapi upaya itu tidak bertahan lama dan selalu digagalkan oleh rakyat. Hingga sampai sekarang ini Negara kesatuan itu tetap dipertahankan. Kita sebagai generasi penerus wajib turut serta dalam usaha membela Negara, menjaga sikap, dan perilaku dalam mempertahankan NKRI.

Pengertian Negara Kesatuan : Negara kesatuan merupakan sebuah Negara yang berdaulat, diselenggarakan sebagai satu kesatuan tunggal, dimana pemerintah pusat merupakan yang tertinggi serta satuan-satuan subnasionalnya hanya menjalankan sebuah kekuasaan yang sudah dipilih oleh pemerintah pusat untuk didelegasikan (Santoso, Karim, Maftuh, & Murod, 2023a). Bagian pemerintahan kesatuan ini digunakan oleh banyak Negara di dunia. Dalam Negara kesatuan hanya ada satu konstitusi, satu kepala Negara, satu dewan menteri (kabinet), serta satu parlemen. Demikian pula dengan pemerintah, yaitu pemerintah pusat yang memegang wewenang tertinggi di dalam segala

aspek pemerintahan. Ciri utama Negara kesatuan adalah supremasi parlemen pusat dan tidak adanya badan-badan lain yang berdaulat. Ciri-ciri Negara Kesatuan :

- a. Kekuasaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah tidak sama dan tidak sederajat.
- b. Kekuasaan pemerintah pusat merupakan kekuasaan yang menonjol dalam negara.
- c. Tidak ada saingan dari badan legislatif pusat dalam membentuk undang-undang.
- d. Kekuasaan pemerintah yang di daerah bersifat derivative (tidak langsung) dan sering dalam bentuk otonom yang luas.
- e. Adanya badan legislatif pusat dan daerah yang sederajat.

Sejarah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI): Setelah ditandai dengan dibacakannya teks proklamasi oleh Ir. Soekarno pada tanggal 17 Agustus 1945. Namun proklamasi itu sendiri merupakan rangkaian peristiwa yang melatar belakangi terjadinya proklamasi tersebut. Pada tanggal 29 April 1945 BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) atau dalam bahasa Jepang Dokuritsu Zyunbi Tyoosakai yang didirikan oleh pemerintah Jepang yang beranggotakan 63 orang. Pada tanggal 06 Agustus 1945 sebuah bom atom meledak di kota Hiroshima dan Jepang. Pada saat itu, padahal Jepang sedang menjajah Indonesia. Pada tanggal 07 Agustus 1945 BPUPKI kemudian berganti menjadi PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) atau dalam bahasa Jepang disebut Dokuritsu Junbi inkai. Pada tanggal 09 Agustus 1945 bom atom kedua kembali dijatuhkan di kota Nagasaki yang membuat negara Jepang menyerah kepada Amerika Serikat. Momen ini dimanfaatkan Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaannya. Pada tanggal 10 Agustus 1945 Sutan Syadir mendengar radio bahwa Jepang telah menyerah pada sekutu, yang membuat para pejuang Indonesia semakin mempersiapkan kemerdekaannya.

Pada tanggal 15 Agustus 1945 Jepang benar – benar menyerah pada sekutu. dan pada tanggal 16 Agustus 1945. Dini hari, para pemuda membawa Soekarno beserta keluarga dan Hatta ke Rengas Dengklok dengan tujuan agar Soekarno dan Hatta tidak terpengaruh oleh Jepang, Wikan dan Mr. Ahmad Soebarjo di Jakarta menyetujui untuk memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia. Oleh karena itu diutuslah Yusuf Kunto menjemput Soekarno dan keluarga dan juga Hatta. Soekarno dan Hatta kembali ke Jakarta awalnya ia dibawa ke rumah nishimura baru kemudian dibawa kembali ke rumah Laksamana muda maeda. Untuk membuat konsep kemerdekaan. Teks proklamasipun disusun pada dini hari yang diketik oleh Sayuti Malik. Pada tanggal 17 Agustus 1945 Pagi hari di kediaman Soekarno, Jln. Pegangsaan Timur No. 56 teks proklamasi dibacakan tepatnya pada pukul 10:00 Wib, dan dikibarkan Bendera Merah Putih yang dijahit oleh Istri Soekarno, Fatmawati. Peristiwa tersebut disambut gembira oleh seluruh rakyat Indonesia. Pada tanggal 18 Agustus 1945 PPKI mengambil keputusan, mengesahkan UUD 1945 dan terbentuknya NKRI ( Negara Kesatuan Negara Indonesia) serta terpilihnya Ir. Soekarno dan Moh. Hatta sebagai Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia. Adapun bunyi proklamasi sebagai berikut: : Proklamasi “Kami bangsa Indonesia

dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia. Hal – hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain – lain. Diselenggarakan dengan secara seksama dan dalam tempo yang sesingkat – singkatnya”. Atas Nama Bangsa Indonesia: Ir. Soekarno/ Hatta.

Seiring dengan perkembangan zaman, banyak anak muda Indonesia yang kurang mengetahui apakah itu NKRI, apa saja fungsi dan tujuan NKRI. Bangsa Indonesia pernah mengalami masa – masa sulit untuk menentukan jati dirinya (Santoso, Aulia, Indah, & Lestari, 2023). Untuk itulah kita sebagai generasi penerus bangsa ini harus pandai betul menjaga apa yang telah diperjuangkan oleh nenek moyang kita pada masa penjajahan dulu.

Proses Penentuan Bentuk Negara Indonesia : Awal tahun 1950 merupakan periode krusial(buruk, genting, gawat) bagi Indonesia. Pertentangan dan konflik untuk menentukan bentuk negara bagi bangsa dan negara Indonesia tengah berlangsung. Pada satu sisi, secara resmi saat itu Indonesia merupakan negara federal, sebagaimana hasil Konferensi Meja Bundar (KMB). Akan tetapi, pada saat yang bersamaan muncul gerakan yang menentang keberadaan negara federal itu. Gerakan ini eksis bukan saja dari kalangan elit. Tetapi juga dikalangan masyarakat bawah. Gerakan tersebut menghendaki diubahnya bentuk negara federal menjadi Negara Kesatuan. Dengan hasil rapat KMB yang bersidang pada tanggal 6-15 Desember 1949, terbentuklah Republik Indonesia Serikat (RIS). Negara yang berbentuk federal ini terdiri dari 16 negara bagian yang masing - masing mempunyai luas daerah dan jumlah penduduk yang berbeda. Negara bagian yang terpenting, selain Republik Indonesia yang mempunyai daerah terluas dan penduduk yang terbanyak, ialah Negara Sumatra Timur, Negara Sumatra Selatan, Negara Pasundan, Dan Negara Indonesia Timur. Sebagian besar negara bagian yang tergabung dalam RIS mendukung untuk terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia(NKRI).

Bagian terpenting dari keputusan KMB adalah terbentuknya Negara Republik Indonesia Serikat (Santoso, Karim, Maftuh, & Murod, 2023b). Memang hasil KMB diterima oleh pemerintah Republik Indonesia. Namun hanya setengah hati. Hal ini terbukti dengan adanya pertentangan dan perbedaan antar kelompok bangsa. Dampak dari terbentuknya negara RIS adalah konstitusi yang digunakan bukan lagi UUD 1945, melainkan konstitusi RIS tahun 1949. Dalam pemerintahan RIS jabatan presiden dipegang oleh Ir. Soekarno, dan Drs. Mohammad Hatta sebagai perdana menteri. Berdasarkan pandangan kaum nasionalisme(satu paham mempertahankan kedaulatan sebuah negara) pembentukan RIS merupakan strategi pemerintah kolonial Belanda untuk memecah belah kekuatan bangsa Indonesia sehingga Belanda akan mudah mempertahankan kekuasaan dan pengaruhnya ke Republik Indonesia. Reaksi rakyat atas terbentuknya RIS terjadinya demonstrasi-demonstrasi yang menghendaki pembubaran RIS dan penggabungan beberapa Negara bagian RIS.

Belanda membentuk federal sementara yang akan berfungsi sampai terbentuknya negara Indonesia Serikat. Dalam hal ini, RI baru akan diizinkan masuk dalam NIS jika permasalahan dengan

Belanda sudah dapat teratasi. Selain itu, Belanda berusaha melenyapkan RI dengan melaksanakan Agresi Militer II. Belanda berharap jika RI dilenyapkan, Belanda dapat dengan mudah mengatur negara-negara bonekanya. Akan tetapi, perhitungan Belanda melesat. Agresi militer belanda II, menyebabkan Indonesia mendapatkan simpati dari negara Internasional. Akhirnya, Belanda harus mengakui Kedaulatan Indonesia berdasarkan hasil Konferensi Meja Bundar. Pada tanggal 27 Desember 1949 diadakan penandatanganan pengakuan kedaulatan. Dengan diakuinya kedaulatan RI oleh Belanda, Indonesia berubah menjadi Negara Serikat. Akibatnya terbentuklah Republik Negara Serikat. Meskipun demikian, bangsa Indonesia bertekad untuk mengubah RIS menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kurang dari delapan bulan masa berlakunya, RIS berhasil dikalahkan oleh semangat persatuan bangsa Indonesia. Proses kembalinya ke NKRI:

1. Beberapa negara bagian membubarkan diri dan bergabung dengan RI, Negara Jawa Timur, Negara Pasundan, Negara Sumatra Selatan, Negara Kaltim, Kalteng, Dayak, Bangka, Belitung dan Riau.
2. Negara Padang bergabung dengan Sumatra Barat, Sabang bergabung dengan Aceh.
3. Tanggal 5 April 1950 RIS hanya terdiri dari : Negara Sumatra Timur, Negara Indonesia Timur, Republik Indonesia.
4. Ketiga negara ini (Negara Republik Indonesia, Negara Indonesia Timur, Negara Sumatra Timur) kemudian bersama RIS sepakat untuk kembali ke negara kesatuan dan bukan melabur ke dalam Republik.
5. Pada tanggal 3 April 1950 dilangsungkan konferensi antara RIS- NISNST. Kedua negara bagian tersebut menyerahkan mandatnya kepada perdana Menteri RIS Moh. Hatta pada tanggal 12 Mei 1950.
6. Pada 19 Mei 1950 diadakan kesepakatan dan persetujuan yang masing-masing diwakili oleh : RIS oleh Moh. Hatta, RI oleh dr. Abdul Halim.
7. Hasil kesepakatan “ NKRI akan dibentuk di Jogjakarta, dan pembentukan panitia perancang UUD.”
8. Pada 15 Agustus 1950, setelah melalui berbagai proses, dilakukan pengesahan UUS RIS yang bersifat sementara sehingga dikenal dengan UUD’S 1950. Ini menunjukkan akan terjadi perubahan. UUDS ini di sahkan oleh presiden RIS. UUD RIS terdiri dari campuran UUD 45 dan UUD RIS.
9. Pada 17 Agustus 1950. RIS secara resmi dibubarkan dan Indonesia kembali ke bentuk negara kesatuan.

Dalam Pasal 1 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang merupakan naskah asli mengandung prinsip bahwa “Negara Indonesia ialah Negara Kesatuan, yang berbentuk Republik.” dan Pasal 37 ayat (5) "Khusus mengenai bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak dapat dilakukan perubahan" (Santoso, Shayla Ayuningtias, Santoso, Unik Setianingsih, Radita Ayudya, & Shara Ayu Pramitha, 2022).

Menjaga Keutuhan NKRI : Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 menandai lahirnya bangsa Indonesia. Sejak saat itu, Indonesia menjadi negara yang berdaulat dan berhak untuk

menentukan nasib dan tujuannya sendiri. Bentuk negara yang dipilih oleh para pendiri bangsa adalah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Meski dalam sejarah ada upaya untuk menggantikan bentuk negara, tetapi upaya itu tidak bertahan lama dan selalu digagalkan oleh rakyat. Misalnya ada upaya untuk menggantikan bentuk negara menjadi Indonesia Serikat. Tetapi upaya tersebut segera berlalu. Indonesia kembali kepada negara kesatuan, hingga saat ini negara kesatuan itu tetap dipertahankan sebagai generasi penerus bangsa. Adapun prinsip – prinsip persatuan dan kesatuan dari keberagaman Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1.Prinsip bhinneka tunggal ika
- 2.Prinsip nasionalisme Indonesia
- 3.Prinsip kebebasan yang bertanggung jawab
- 4.Prinsip wawasan nusantara
- 5.Prinsip persatuan pembangunan untuk mewujudkan cita – cita reformasi.

Permasalahan serta solusi dalam Mempertahankan NKRI: Bentuk negara kesatuan Republik Indonesia merupakan kesepakatan seluruh rakyat Indonesia. Kesepakatan tersebut dituangkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 yang terdiri atas Pembukaan, Batang Tubuh dan Penjelasannya. Negara Indonesia didirikan dengan bentuk negara kesatuan Republik Indonesia. Berdirinya negara kesatuan Republik Indonesia tidak bisa diterima oleh pemerintah kolonial Belanda sehingga Belanda berusaha menggagalkan terbentuknya negara kesatuan tersebut dengan berbagai cara baik perang maupun diplomasi. Perjuangan rakyat Indonesia dalam mempertahankan bentuk negara kesatuan Republik Indonesia disebabkan oleh tindakan Belanda untuk menegakkan kembali kekuasaannya di Republik Indonesia dengan, tidak mengakui proklamasi kemerdekaan Indonesia, berusaha membubarkan berdirinya negara kesatuan Republik Indonesia, mendirikan pemerintahan Republik Indonesia Serikat dan melakukan agresi militer.

Tindakan tersebut direspon oleh rakyat Indonesia melalui strategi diplomasi dan militer dalam mempertahankan bentuk negara kesatuan Republik Indonesia, pemerintah dan segenap komponen rakyat melakukan perlawanan secara politik yaitu melalui diplomasi dengan memanfaatkan peluang-peluang nasional maupun Internasional yang memungkinkan untuk dijadikan amonisi dalam mempertahankan eksistensi negara kesatuan Republik Indonesia (Salyo, Syah, Mikawati, & Santoso, 2022). Ekspresi masyarakat dalam proses perjuangan tersebut adalah memberikan dukungan penuh kepada perjuangan mempertahankan bentuk negara kesatuan dengan melibatkan diri dalam badan-badan perjuangan yang didirikan oleh masyarakat. Serta mendukung sesegera mungkin untuk kembali ke bentuk negara kesatuan Republik Indonesia yang telah dicita-citakan.

## Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Kesatuan Republik Indonesia tidak dapat diubah dan harus dijaga keutuhannya. Hal ini dikarenakan NKRI merupakan bentuk negara yang telah dipilih oleh seluruh rakyat Indonesia melalui proses perjuangan yang panjang. Untuk mempertahankan keutuhan NKRI, diperlukan pemahaman yang baik tentang pulau-pulau besar Indonesia dan bagaimana mereka berkontribusi dalam memajukan Indonesia. Selain itu, diperlukan juga sikap dan perilaku yang memperkuat nasionalisme, serta pengaplikasian nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, peran pemerintah dan masyarakat sangat penting dalam menjaga keutuhan NKRI dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pemerintah harus memberikan arahan yang jelas dan terus mendorong pembangunan daerah-daerah di seluruh Indonesia, sehingga seluruh rakyat Indonesia dapat merasakan manfaat dari pembangunan tersebut.

## Referensi

- Dzahrotudina, V. N., Erianti, T. A., Toyibah, S. J., & Santoso, G. (2022). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Mengungkap Prinsip Dasar Kebangsaan Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 01(02), 89–98.
- Salyo, R., Syah, I., Mikawati, H., & Santoso, G. (2022). Pancasila di Era Milenial: Makna dan Relevansinya Bagi Masa Depan Bangsa. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 01(02), 68–76.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2022). Curriculum Matrix Citizenship Education; Development Perspective, Change, And Evaluation. *Proceedings of the 1st Pedagogika International Conference on Educational Innovation, PICEI 2022, 15 September 2022, Gorontalo, Indonesia*, 6. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335930>
- Santoso, G., Aulia, A. N., Indah, B. S. N., & Lestari, D. P. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Pemersatu Bangsa Indonesia Dari Dahulu Sampai Sekarang. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(02), 183–194.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023a). Kajian Wawasan Nusantara melalui Local Wisdom NRI yang Mendunia dan Terampil dalam Lagu Nasional dan Daerah Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 197–209.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023b). Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi melalui Kajian Filosofis Pembukaan UUD 1945 Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 297–311.
- Santoso, G., Shayla Ayuningtias, Santoso, G., Unik Setianingsih, Radita Ayudya, & Shara Ayu Pramitha. (2022). Menjadi Warga Dunia Yang Empati: Mengembangkan Solidaritas Global Dalam Menerima Dan Mendukung Pengungsi. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(3 SE-Articles), 1–10. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/537>